

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Multikulturalisme antar umat beragama merupakan suatu hal yang penting di Desa Jungjang. Hal ini dikarenakan terdapatnya keberagaman dalam hal agama dan setiap agama mempunyai budaya masing-masing yang tentunya berbeda satu sama lain. Dengan adanya paham tersebut, menjadikan masyarakat lebih toleran terhadap perbedaan budaya antar umat beragama. Hal ini bisa dilihat dengan adanya penerimaan perbedaan budaya yang dilakukan oleh umat beragama, serta diharapkan dengan adanya paham tersebut mampu menjawab permasalahan-permasalahan di masyarakat terutama umat beragama.
2. Kerukunan antar umat beragama di Desa Jungjang, secara kelembagaan masih terjalin dengan baik. tetapi secara individu baik tokoh agama maupun pemerintah setempat tidak menjamin terjalinnya kerukunan secara individu antar umat beragama. Meski demikian baik tokoh agama maupun pemerintah desa setempat masih terus bekerjasama dengan seluruh masyarakat dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Hal ini dikarenakan untuk menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Jungjang tersebut, bukan hanya tugas tokoh agama ataupun pemerintah desa, melainkan tugas seluruh masyarakat Desa Jungjang.
3. Dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Desa Jungjang, terdapat beberapa faktor pendorong seperti adanya hubungan baik antar tokoh umat beragama, pemerintah yang

tidak berpihak dalam satu agama, menghindari konflik, dan tingginya tingkat pendidikan. Beberapa faktor tersebut, merupakan upaya dalam mewujudkan serta menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Jungjang. Kemudian di Desa Jungjang terdapat beberapa faktor penghambat kerukunan antar umat beragama diantaranya seperti, kesalahpahaman atau diskomunikasi, sifat tidak terbuka atau cenderung menutup diri, *truth claim* atau menganggap agama sendiri paling benar, provokatif, dan rendahnya tingkat pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan serta hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa poin diantaranya:

1. menanamkan nilai-nilai multikulturalisme sejak dini
2. menjaga hubungan baik antar masyarakat, baik dalam satu agama ataupun antar umat beragama
3. tokoh agama sebagai panutan harus bisa menjadi contoh yang baik terhadap para pengikutnya
4. pemerintah harus meningkatkan intensitas sosialisasi terkait kerukunan antar umat beragama di kalangan masyarakat secara luas serta bersikap adil terhadap seluruh masyarakat.